

Penelitian lanjutan mengenai daya saing produk-produk utama kehutanan Indonesia = Further investigation of the competitiveness of Indonesian forestry major products

Ikhlas Pangaribowo Pambudi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445716&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji daya saing produk-produk utama kehutanan Indonesia khususnya berfokus kepada kayu lapis, kayu gergajian, kayu veneer serta pulp kertas. Tiga metode diterapkan untuk mengetahui nilai secara jelas; perhitungan Market Share, metode Revealed Comparative Advantage RCA, and metode Revealed Symmetric Comparative Advantage RSCA.

Penelitian ini menggunakan data ekspor kehutanan Indonesia, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan data ekspor hasil kehutanan dunia yang diunduh dari data statistik FAOSTAT mulai dari tahun 1993 sampai dengan 2014. Dalam rangka untuk mengungkap daya saing produk kehutanan Indonesia di pasar internasional, 10 besar negara-negara penghasil produk kehutanan dunia akan dipilih sebagai pembanding, selain dari data ekspor dunia secara keseluruhan.

Hasil studi menunjukkan bahwa produk kayu lapis Indonesia menunjukkan daya saing yang kompetitif dipasar dunia, dengan catatan memiliki trend yang cenderung semakin menurun. Kayu veneer dapat dikatakan sebagai komoditas yang potensial karena mempunyai trend ekspor yang semakin naik dan memiliki keuntungan komparatif yang kuat. Sebaliknya, kayu gergajian dan pulp kertas mempunyai keuntungan komparatif yang lemah dibandingkan dengan kompetitor.

.....This study examines competitiveness of Indonesia rsquo s forestry major products focuses on plywood, sawn wood, veneer sheet and pulp paper. Three methods are employed to uncover the value Market Share MS calculation, Revealed Comparative Advantage RCA, and Revealed Symmetric Comparative Advantage RSCA method.

Indonesian Forestry Export Products from Indonesian Statistics and world export data from FAOSTAT statistic database from 1993 to 2014 are employed in the research. In order to uncover the level of competitiveness, top ten exporter countries in forestry products are chosen along with the world data. The result of the study illustrates that Indonesia possesses exceptionally strong competitiveness export of plywood with notes that the trend continues to decline over the years. Veneer can be considered as a potential commodity since it has a sharp increasing trend and strong comparative advantage. Sawn wood, and pulp paper exhibit a weak comparative advantage comparing to the competitors.